

ABSTRAK

Sekarang ini pertumbuhan lembaga keuangan di Indonesia sangatlah cepat, sehingga membawa perekonomian Indonesia semakin berkembang. Sektor lembaga keuangan sangatlah berperan dalam memobilisasikan dana masyarakat untuk berbagai tujuan mengalami peningkatan yang sangat besar. Dan belakangan ini di Indonesia marak-maraknya bermunculan lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank yang berprinsip syariah.

Dengan adanya lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang berkembang pesat pada era modern ini, persaingan antar lembaga menjadi hal pokok yang harus diperhatikan untuk bisa bertahan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan syariah mengenai manajemen pengelolaan internal adalah dalam hal tingkat pemberian upah, investasi dan kinerja karyawan. Upah dan investasi yang berdampak buruk dalam penyerapan tenaga kerja akan mengganggu perkembangan perusahaan. Dalam menyelesaikan permasalahan mengenai ketenagakerjaan yang berdampak buruk terhadap kemaslahatan kaum muslimin, maka hadir lah lembaga keuangan yang berlandaskan syariah adalah Bank Muamalat KCP Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*, pendekatan kualitatif, sumber data primer dan sekunder serta menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi yang diperoleh dari narasumber (Nasabah non muslim) terkait dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan objek penelitian di Bank Muamalat KCP Kudus.

Dari pembahasan dan pemaparan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa respon nasabah non muslim mengenai produk perbankan syariah pada Bank Muamalat KCP Kudus terdiri atas tanggapan, sikap, dan perilaku secara umum dapat dikategorikan baik, akan tetapi pemahaman masyarakat terhadap prinsip syariah dan sistem bagi hasil masih kurang atau masih lemah, sehingga hal ini berpengaruh pada pada minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi respon masyarakat terdapat dua faktor, yaitu *pertama* faktor penghambat masyarakat untuk menggunakan jasa simpan pinjam yang disebabkan rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap produk. *Kedua*, faktor pendukung yang terdiri atas faktor kemudahan layanan, harga dan lolasi. Semua faktor tersebut berfungsi mendorong timbulnya berbagai respon dari nasabah non muslim mengenai produk perbankan syariah pada Bank Muamalat KCP Kudus..

Kata Kunci: Respon nasabah non muslim, produk perbankan syariah, dan Bank Muamalat KCP Kudus.